



INTI SARI

Infeksi cacing usus masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang penting. Hal ini dapat dilihat dari tingginya prevalensi penyakit cacing usus yang terjadi, dan infeksi oleh cacing *Ascaris* menempati urutan yang tertinggi. Berdasarkan kenyataan bahwa pengobatan secara tradisional masih menjadi alternatif pengobatan yang banyak dipilih oleh masyarakat, maka perlu adanya penelitian untuk membuktikan kebenarannya.

Telah dilakukan penelitian efek anthelmintik buah *Ananas comosus* Merr yang muda terhadap cacing *Ascaris sp* dalam hal ini cacing *Ascaris suum* secara in vitro.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah buah *Ananas comosus* Merr mempunyai efek anthelmintik terhadap cacing *Ascaris suum*, dan membandingkannya dengan efek anthelmintik pyrantel pamoate dalam beberapa konsentrasi.

Pada penelitian ini digunakan sejumlah 180 ekor cacing *Ascaris suum* yang dibagi menjadi 3 kelompok percobaan yaitu kelompok dalam perasan *Ananas comosus* Merr dengan konsentrasi 100 %, 80%, 40%, 20% dan 10%, kelompok dalam larutan pyrantel pamoate dengan konsentrasi 1 gr%, 0,5 gr%, 0,25 gr%, 0,125 gr% dan 0,0625 gr%, dan kelompok dalam larutan garam fisiologis sebagai kontrol

Dengan perhitungan analisis probit diperoleh LC 50 perasan *Ananas comosus* Merr sebesar 9,82%, LC 90 sebesar 35,53 %, dan x^2 sebesar 1,0559. Untuk larutan pyrantel pamoate LC 50 sebesar 0,106 gr%, LC 90 sebesar 0,547 gr% dan x^2 sebesar 1,303.

Jadi perasan buah *Ananas comosus* Merr ternyata mempunyai efek anthelmintik, namun efeknya lebih rendah jika dibandingkan dengan pyrantel pamoate yang merupakan obat terpilih untuk kasus askariasis.